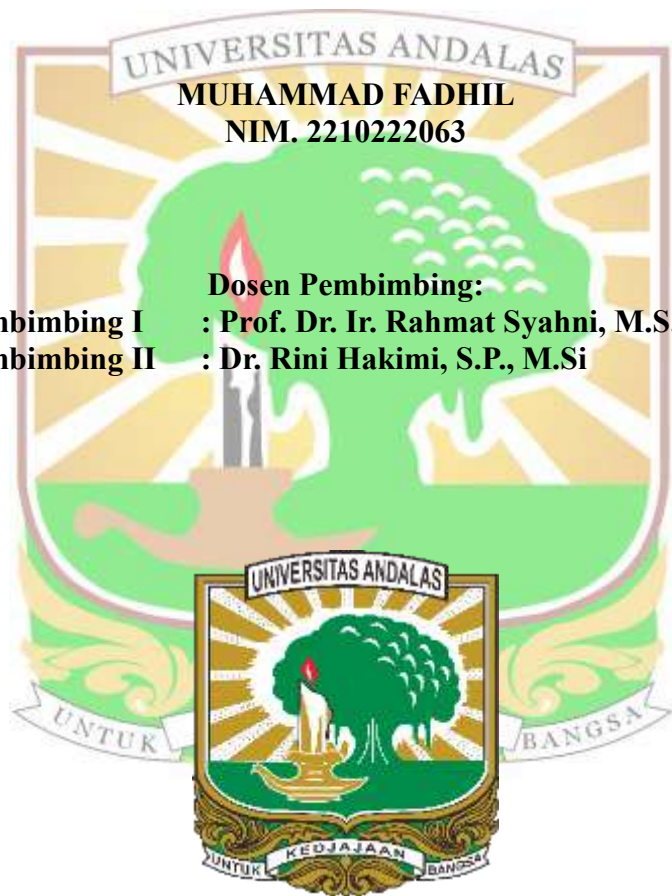


ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA BERAS DI PROVINSI SUMATERA BARAT

SKRIPSI

Oleh



**MUHAMMAD FADHIL
NIM. 2210222063**

Dosen Pembimbing:

**Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Rahmat Syahni, M.S., M.Sc., Ph.D.
Pembimbing II : Dr. Rini Hakimi, S.P., M.Si**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA BERAS DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Abstrak

Beras merupakan komoditas pangan strategis di Indonesia. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dinamika harga beras di Provinsi Sumatera Barat dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga beras di Provinsi Sumatera Barat. Variabel yang digunakan meliputi harga beras, produksi beras, harga gabah kering giling, curah hujan, harga tepung terigu, dan harga telur ayam. Penelitian ini menggunakan data sekunder *time series* periode Januari 2020 – Desember 2024. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL), dan *Error Correction Model* (ECM). Hasil penelitian menunjukkan, variabel produksi beras, harga gabah, curah hujan, harga tepung terigu, dan harga telur secara simultan mempengaruhi harga beras di Provinsi Sumatera Barat dibuktikan dengan hasil uji F yang signifikan. Dalam jangka pendek, perubahan harga beras dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan harga beras 3 bulan sebelumnya, perubahan produksi beras bulan sebelumnya, perubahan curah hujan 2 dan 3 bulan sebelumnya, serta perubahan harga tepung pada bulan yang sama. Dalam jangka panjang harga beras dipengaruhi secara signifikan oleh harga gabah, harga tepung terigu, dan harga telur. Dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.753203 yang berarti 75,32% perubahan harga beras dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model sisanya 24,77 dijelaskan faktor lain yang tidak masuk ke dalam model dan nilai Adjusted R-square sebesar 0.698360 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen, model mampu menjelaskan sebesar 69,84% variasi perubahan harga, serta koefisien *Error Correction Term* sebesar -0,3338 dan signifikan menunjukkan bahwa 33,38% ketidakseimbangan harga beras dikoreksi setiap bulan menuju keseimbangan jangka panjang.

Kata Kunci: beras, harga, dinamika harga, permintaan, penawaran, autoregressive distributed lag (ARDL)

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING RICE PRICES IN WEST SUMATERA PROVINCE

Abstract

Rice is a strategic food commodity in Indonesia. This study aims to describe the dynamics of rice prices in West Sumatera Province and analyze the factors that influence rice prices in West Sumatra Province. The variables used include rice prices, rice production, paddy prices, rainfall, wheat flour prices, and chicken egg prices. This study uses secondary time-series data covering the period from January 2020 to December 2024. The analytical methods used are descriptive statistical analysis, Autoregressive Distributed Lag (ARDL), and the Error Correction Model (ECM). The results indicate that rice production, paddy prices, rainfall, wheat flour prices, and egg prices have a significant simultaneous effect on rice prices in West Sumatera Province, as evidenced by the significant F-test result. In the short run, changes in rice prices are significantly influenced by rice prices three months earlier, changes in rice production one month earlier, changes in rainfall two and three months earlier from, and changes in wheat flour prices in the same month. In the long run, rice prices are significantly influenced by paddy prices, wheat flour prices, and egg prices. The coefficient of determination (R^2) of 0.753203, indicates that 75.32% of variation in rice prices can be explained by the independent variables in the model, while the remaining of 24.77% is explained by other factors not included in the model. Meanwhile, the Adjusted R-square value of 0.698360 indicates that after adjusting for the number of independent variables, the model explain 69.84% of the variation in price. Furthermore the significant Error Correction Term coefficient of -0.3338 indicates that approximately 33.38% of the short-run disequilibrium in rice prices is corrected each month, moving the system toward long-run equilibrium.

Keywords: rice, price, dinamycs price, demand, supply, autoregressive distributed lag (ARDL)